
LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING PENJAMINAN MUTU

ke Flinders University (FU) dan The University of Adelaide (UoA)

17 – 20 Oktober 2023 | Adelaide, Australia



Disusun oleh:

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telepon: (0274) 586168 | Email: lppmp@uny.ac.id

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas penjaminan mutu pendidikan tinggi, Direktorat Penjaminan Mutu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) melaksanakan kegiatan benchmarking ke dua universitas terkemuka di Australia, yaitu Flinders University (FU) dan The University of Adelaide (UoA). Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh referensi, pembelajaran, dan inspirasi dari praktik terbaik penjaminan mutu yang telah diterapkan di universitas-universitas tersebut.

Benchmarking merupakan salah satu metode efektif dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan. Melalui benchmarking, institusi dapat membandingkan proses, praktik, dan kinerja yang dimilikinya dengan institusi lain yang dianggap unggul, sehingga dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengadopsi praktik terbaik yang relevan.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan benchmarking ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran nyata mengenai sistem dan mekanisme penjaminan mutu yang diterapkan di Flinders University dan The University of Adelaide.
2. Mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan penjaminan mutu akademik yang dapat diadaptasi di UNY.
3. Menjalin dan memperkuat hubungan kerja sama antara UNY dengan kedua universitas mitra di Australia.
4. Mengembangkan rekomendasi strategis untuk perbaikan sistem penjaminan mutu UNY berdasarkan hasil kunjungan.

C. Informasi Kegiatan

Nama Kegiatan:	Benchmarking Penjaminan Mutu ke Flinders University (FU) dan The University of Adelaide (UoA)
Waktu Pelaksanaan:	17 – 20 Oktober 2023
Tempat:	Adelaide, Australia
Penyelenggara:	Direktorat Penjaminan Mutu, Universitas Negeri Yogyakarta
Tujuan Kunjungan:	Flinders University & The University of Adelaide

D. Peserta Kegiatan

Kegiatan benchmarking ini diikuti oleh 7 (tujuh) orang peserta dari Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan/Keterangan
1	Prof. Setyabudi Indartono, Ph.D.	Peserta
2	Prof. Dr. Saliman, M.Pd.	Peserta
3	Dr. Retno Arianingrum	Peserta
4	Prof. Dr. Wagiran, S.Pd., M.Pd.	Peserta
5	Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	Peserta
6	Dyah Setyowati Ciptaningrum, M.Ed., Ed.D.	Peserta
7	Firmansyah, M.Pd.	Peserta

BAB II: PROFIL UNIVERSITAS MITRA

A. Flinders University (FU)

Flinders University merupakan salah satu universitas negeri terkemuka di Australia Selatan yang berlokasi di Adelaide. Berikut adalah profil singkat Flinders University:

Tahun Berdiri:	1966
Jumlah Kampus:	1 kampus utama dan 3 kampus tambahan
Jumlah Mahasiswa:	Lebih dari 25.000 mahasiswa (21.132 lokal, 4.560 internasional)
Jumlah Staf:	Lebih dari 2.000 staf
Beasiswa:	Lebih dari 450 beasiswa senilai \$2,4 juta AUD
Program Studi:	Lebih dari 500 program sarjana, pascasarjana, dan penelitian

Tata Kelola Flinders University

Flinders University dikelola melalui struktur tata kelola yang terstruktur dan transparan. Dewan (Council) adalah badan pimpinan tertinggi universitas yang diketuai oleh Rektor. Dewan ini membawahi beberapa komite utama, yaitu:

- Komite Eksekutif
- Senat Akademik
- Komite Audit dan Risiko
- Komite Keuangan dan Investasi
- Komite Remunerasi



B. The University of Adelaide (UoA)

The University of Adelaide adalah salah satu universitas tertua dan paling bergengsi di Australia, merupakan anggota dari kelompok "Group of Eight" universitas riset terkemuka di Australia.

Jumlah Mahasiswa:	22.716 mahasiswa (30% mahasiswa internasional)
Jumlah Staf:	Lebih dari 3.000 staf
Jumlah Kampus:	4 kampus
Regulasi:	Diatur berdasarkan Undang-undang Universitas Adelaide tahun 1971
Dewan:	16 anggota, diketuai oleh Rektor dengan Komite Tetap sebagai penasihat

Tata Kelola The University of Adelaide

Universitas Adelaide diatur oleh Dewan (Council) yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Universitas Adelaide tahun 1971. Dewan ini memiliki 16 anggota yang terdiri dari anggota eksternal, staf, mahasiswa, dan lulusan, diketuai oleh Rektor. Dewan didampingi oleh tim penasihat yang tergabung dalam Komite Tetap untuk memastikan pengambilan keputusan yang efektif dan akuntabel.



BAB III: SISTEM PENJAMINAN MUTU

A. Sistem Penjaminan Mutu The University of Adelaide (UoA)

The University of Adelaide memiliki sistem penjaminan mutu yang komprehensif dan terstruktur. Unit utama yang bertanggung jawab atas penjaminan mutu adalah Education Quality, yang mengelola seluruh aspek penjaminan mutu di tingkat universitas.

Proses penjaminan mutu di UoA mengintegrasikan berbagai sumber data, yaitu akreditasi, benchmarking, dan survei, untuk memeriksa ketercapaian tujuan strategis universitas. Kebijakan dan praktik yang ada terus ditinjau dalam sistem peningkatan mutu secara menyeluruh.

1. Program Akreditasi

Proses akreditasi di UoA melibatkan evaluasi program studi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam berbagai kategori, meliputi:

- Tujuan program studi
- Konten kurikulum
- Sumber daya pendukung
- Profil dan kualifikasi staf pengajar

UoA menjalani akreditasi profesional melalui berbagai lembaga akreditasi eksternal, antara lain Institute of Chartered Accountants Australia, Engineers Australia, dan Australian Medical Council. Akreditasi ini memastikan bahwa program-program yang ditawarkan memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan secara nasional dan internasional.

2. Pelaksanaan Survei

The University of Adelaide secara aktif melaksanakan berbagai survei yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, staf, alumni, masyarakat, dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Suatu kerangka kerja survei telah dibentuk untuk menjaga kualitas dan efektivitas pelaksanaan survei, dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Mematuhi standar tinggi dalam pengumpulan data
- Menghindari pengumpulan data yang berlebihan dan tumpang tindih
- Mencegah survei berlebihan terhadap pemangku kepentingan inti
- Memastikan data survei disebarluaskan dan dimanfaatkan dengan tepat
- Tidak ada pemaksaan dalam pengisian survei

B. Sistem Penjaminan Mutu Flinders University (FU)

Flinders University beroperasi di bawah kerangka regulasi nasional yang dikelola oleh The Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA), yaitu regulator nasional independen Australia untuk sektor pendidikan tinggi.

Peran TEQSA adalah memastikan bahwa standar kualitas dipenuhi oleh semua penyedia pendidikan tinggi di Australia, sehingga kepentingan mahasiswa dan reputasi sektor pendidikan tinggi Australia terlindungi dan dipromosikan. TEQSA mendaftarkan dan mengevaluasi kinerja penyedia pendidikan tinggi berdasarkan Higher Education Standards Framework (Threshold Standards) 2021 yang mengacu pada The Australian Qualifications Framework (AQF).

1. Kepemimpinan Penjaminan Mutu Akademik

Penjaminan mutu akademik di Flinders University dipimpin oleh Pro Vice-Chancellor (Academic Quality and Enhancement) melalui unit Academic Quality and Enhancement. Kerangka penjaminan mutu akademik mengacu pada Australia Higher Education Standard Framework, dan dimulai dengan perumusan kebijakan akademik di tingkat universitas yang memberikan kerangka kerja untuk:

- Siklus akreditasi dan akreditasi ulang program studi
- Desain dan pengembangan program akademik
- Persetujuan dan pengelolaan program
- Pemantauan dan peninjauan program secara berkala
- Akreditasi ulang berkala terhadap program akademik unggulan
- Penganugerahan penghargaan/sertifikat kelulusan

2. Mekanisme Pemantauan Program Studi

Di bawah pengawasan Komite Penjaminan Mutu Pendidikan, seluruh program studi di Flinders University terus dipantau, ditingkatkan, dan diakreditasi secara berkesinambungan. Beberapa mekanisme pemantauan yang diterapkan adalah:

- Tim Penasihat Kurikulum (Curriculum Advisory Team): merupakan mekanisme penting untuk pemantauan berkelanjutan program studi dalam menjaga kualitas mata kuliah.
- Kelompok Penasihat Kualitas Kurikulum: setiap program studi wajib memiliki tim ini yang terdiri dari anggota internal dan eksternal, dan harus bertemu minimal satu kali per tahun untuk melakukan monitoring dan evaluasi.
- Kalibrasi Akademik: satu mata kuliah inti dalam setiap kelompok mata kuliah harus menjalani kalibrasi akademik setiap tujuh tahun sekali.
- Akreditasi Internal: menjadi tanggung jawab Direktur Akademik yang bekerja sama dengan Kantor Kualitas dan Peningkatan Akademik Universitas.

3. Proses Akreditasi Profesional

Untuk program studi yang tunduk pada akreditasi profesional atau pengakuan profesional, Flinders University menerapkan prosedur khusus sebagai berikut:

5. Setiap program studi menunjuk dosen yang dicalonkan untuk memimpin kegiatan akreditasi/pengakuan profesional.
6. Dosen tersebut bertanggung jawab atas persiapan akreditasi atau pengakuan profesional dengan pengawasan Dekan (Akademik).
7. Dosen dapat meminta data dan informasi relevan dari berbagai unit di universitas untuk memenuhi persyaratan pengajuan.
8. Setelah draf akhir borang diselesaikan, pimpinan akademik meneruskannya ke Kantor Penjaminan Mutu dan Peningkatan Akademik untuk pemeriksaan dan pemformatan kualitas akhir.
9. Petugas di Kantor Kualitas dan Peningkatan Akademik memberikan hasil editan akhir kepada dosen untuk diserahkan kepada Tim Eksekutif Senior Universitas.
10. Setelah mendapat persetujuan, Dekan (Akademik) bertanggung jawab untuk memastikan pengajuan disampaikan ke badan akreditasi terkait.
11. Setelah diperoleh pemberitahuan akreditasi, Dekan (Akademik) memberitahu Direktur Mutu Kurikulum dan Integritas di universitas untuk mencatat tanggal berakhirnya akreditasi baru di sistem informasi universitas.

BAB IV: LESSONS LEARNED DAN REKOMENDASI

A. Lessons Learned

Berdasarkan hasil kunjungan benchmarking ke Flinders University dan The University of Adelaide, tim memperoleh sejumlah pelajaran berharga yang dapat dijadikan acuan pengembangan sistem penjaminan mutu UNY:

1. Tim Kurikulum yang Terstruktur

Terdapat tim kurikulum di tingkat fakultas/school dan universitas yang secara khusus menjalankan tugas penjaminan mutu internal terkait kurikulum dan course. Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) tim ini tertuang jelas dalam dokumen panduan dan kebijakan universitas, sehingga tanggung jawab dan wewenangnya tidak tumpang tindih.

2. Tim Analytics dan Sistem Informasi yang Terpusat

Kedua universitas memiliki tim analytics dan sistem informasi yang terpusat dan lengkap. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan penjaminan mutu.

3. Survei Tanpa Paksaan

Pelaksanaan survei dilakukan tanpa ada paksaan kepada responden untuk mengisi survei. Kerangka survei dirancang sedemikian rupa untuk menghindari kelelahan responden (survey fatigue) sekaligus tetap menghasilkan data yang representatif.

4. Dokumen Learning and Teaching Policy yang Lengkap

Dokumen-dokumen terkait learning and teaching policy sangat lengkap dan detail. Setiap kebijakan disertai dengan prosedur operasional yang jelas sehingga mudah diimplementasikan di tingkat program studi.

5. Pengelolaan Kuota Mahasiswa yang Terencana

Jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun ajaran direncanakan dengan mempertimbangkan rasio kecukupan dosen-mahasiswa dan ketersediaan sarana prasarana. Hal ini menjaga kualitas layanan pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa.

6. Model Pembelajaran Hybrid yang Terstruktur

Teori disampaikan secara asynchronous (daring mandiri), sementara praktik dilakukan secara luring (tatap muka). Model ini mengoptimalkan waktu tatap muka untuk kegiatan yang benar-benar memerlukan interaksi langsung.

7. Tim Evaluasi Mata Kuliah yang Dedicated

Terdapat tim yang secara khusus bertugas mengevaluasi mata kuliah secara berkala. Tim ini memastikan bahwa setiap mata kuliah tetap relevan, mutakhir, dan selaras dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan lessons learned yang diperoleh dari kegiatan benchmarking, tim merumuskan rekomendasi strategis berikut untuk ditindaklanjuti oleh Universitas Negeri Yogyakarta:

No.	Aspek Rekomendasi	Uraian Rekomendasi
1	Tim Penasihat Kurikulum	Membentuk tim penasihat kurikulum di level program studi, fakultas, dan universitas untuk melakukan pemantauan dan evaluasi kurikulum secara berkala dan terstruktur.
2	Sistem Pengukuran CPL Terintegrasi	Mengembangkan sistem untuk pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik (SIKAD) agar pemantauan dapat dilakukan secara real-time dan berbasis data.
3	Kerja Sama dengan FU dan UoA	Menjalin dan mengembangkan kerja sama konkret dengan Flinders University dan The University of Adelaide, misalnya melalui program visiting professor, telaah kurikulum bersama, transfer kredit, short courses, seminar bersama, pembimbingan tesis, joint research, dan joint publication.
4	Early Warning System Mahasiswa	Mengembangkan sistem peringatan dini (early warning system) untuk mendeteksi mahasiswa yang berpotensi

	mengalami putus studi (DO) sehingga dapat dilakukan intervensi secara tepat waktu.
5 Panduan Implementasi AI	Menyusun panduan implementasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) di UNY untuk menjaga kualitas dan mutu lulusan di era digital, termasuk etika penggunaan AI dalam kegiatan akademik.

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan benchmarking penjaminan mutu ke Flinders University dan The University of Adelaide yang dilaksanakan pada 17–20 Oktober 2023 telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi Direktorat Penjaminan Mutu UNY. Tim memperoleh wawasan mendalam mengenai sistem dan mekanisme penjaminan mutu yang diterapkan di kedua universitas terkemuka Australia tersebut.

Kedua universitas menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penjaminan mutu melalui struktur kelembagaan yang jelas, kebijakan yang komprehensif, dan budaya mutu yang telah mengakar di seluruh sivitas akademika. Praktik-praktik terbaik yang ditemukan, seperti pembentukan tim penasihat kurikulum, sistem informasi akademik yang terpusat, dan model pembelajaran hybrid, merupakan referensi berharga yang dapat diadaptasi sesuai konteks UNY.

Dengan menindaklanjuti rekomendasi yang telah dirumuskan, diharapkan UNY dapat meningkatkan sistem penjaminan mutunya secara signifikan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

B. Tindak Lanjut

Untuk memaksimalkan manfaat dari kegiatan benchmarking ini, beberapa langkah tindak lanjut yang perlu dilaksanakan antara lain:

12. Menyampaikan hasil benchmarking kepada pimpinan universitas dan unit-unit terkait di UNY.
13. Menyusun rencana aksi (action plan) yang konkret berdasarkan rekomendasi yang telah dirumuskan.
14. Membentuk tim kerja untuk menindaklanjuti setiap butir rekomendasi dengan jadwal dan target yang terukur.
15. Menjajaki kemungkinan kerja sama formal dengan Flinders University dan The University of Adelaide melalui nota kesepahaman (MoU).
16. Melaporkan perkembangan tindak lanjut secara berkala kepada pimpinan universitas.

Yogyakarta, Oktober 2023
Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta



**KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327

Faksimile (021) 3813583, Situs : www.setneg.go.id

Nomor : B-029412/Kemensetneg/Set/KTLN/LN.01.20/10/2023
Sifat : Segera
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Persetujuan Perjalanan Dinas Luar Negeri

09 Oktober 2023

Yth. Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan
Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
di Jakarta

Sehubungan dengan surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 7377/E1/KS.09.00/2023 tanggal 03 Oktober 2023 hal tersebut di atas, dengan hormat diberitahukan bahwa Pemerintah menyetujui perjalanan dinas luar negeri bagi pejabat/pegawai sebagaimana tercantum dalam daftar terlampir.

Persetujuan Pemerintah ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perjalanan dinas luar negeri dilakukan untuk kepentingan penyelenggaraan pemerintahan yang sangat tinggi.
2. Yang bersangkutan menghubungi Kedutaan Besar RI/ Perwakilan di negara setempat untuk menyampaikan maksud kedatangan.
3. Laporan tertulis hasil perjalanan dinas tersebut agar disampaikan kepada Kementerian Sekretariat Negara.
4. Perjalanan dinas luar negeri dilaksanakan dengan mematuhi kebijakan nasional dan kebijakan negara tujuan terkait penanganan pandemi COVID-19.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara
Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri,

Noviyanti

Tembusan:

1. Kepala BPKP
2. Dirjen Anggaran, Kemenkeu
3. Dirjen Perbendaharaan, Kemenkeu
4. Dir. Konsuler, Kemenlu
5. Dubes / Kepala Perwakilan RI Setempat
6. Yang Bersangkutan

**) Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).*

Lampiran Surat**Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara**

Nomor : B-029412/Kemensetneg/Set/KTLN/LN.01.20/10/2023

Tanggal : 09 Oktober 2023

Daftar Peserta

Diskusi mengenai kolaborasi penelitian internasional, membina dan mengembangkan hubungan kerja sama di Australia

No.	Nama/NIP	Jabatan	Jangka Waktu	Biaya Penugasan
1.	Prof. Dr. Drs. Saliman M.Pd. 196608031993031001	Sekretaris Senat, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	17 Oktober 2023 s.d. 20 Oktober 2023	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
2.	Dr. Dra. Retno Arianingrum M.Si. 196812151998022001	Anggota Senat, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	17 Oktober 2023 s.d. 20 Oktober 2023	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
3.	Dyah Setyowati Ciptaningrum 197401272005012001	Asisten Ahli, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	17 Oktober 2023 s.d. 20 Oktober 2023	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
4.	Firmansyah M.Pd. 199008212019031006	Sekretaris Pusat Penjaminan Mutu DPM, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	17 Oktober 2023 s.d. 20 Oktober 2023	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

a.n. Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara
Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri,



Noviyanti